

ABSTRAK

Dr. Lintje Boekoesoe, M.Kes. 2014. Penelitian dengan judul Hubungan Perilaku dan Keberadaan Jentik Nyamuk terhadap Kejadian Penyakit Chikungunya di Desa Talumelito Kecamatan Telaga Biru dilakukan karena melihat kejadian luar biasa (KLB) penderita chikungunya yang terjadi di Desa Talumelito sangat tinggi mencapai 48 jiwa yang terdapat dalam 45 rumah tangga sejak Januari-September Tahun 2014 di Kabupaten Gorontalo khususnya di wilayah kerja Puskesmas Telaga Biru. Sampel dalam pengambilan data adalah seluruh rumah tangga sampel yakni 45 rumah tangga. Metode yang digunakan adalah survey dengan teknik pengambilan data adalah wawancara dengan panduan angket dan observasi lingkungan rumah. Analisis data yaitu deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua masyarakat desa Talumelito khususnya rumah tangga sampel memiliki bak penampungan (100%) dan hampir secara keseluruhan melakukan pembersihan dengan cara menguras airnya (97,8%), tetapi masih banyak juga yang kurang memiliki kesadaran dalam mengurasnya dalam jangka waktu kurang dari seminggu sekali (57,8%). Selaian itu, sekitar 88,9% memiliki kebiasaan menutup Tempat penampungannya (TPA) tetapi sekitar 80,0% yang menutup TPAnya dengan rapat. Untuk masalah sampah ataupun barang-barang bekas masih ditemukan di sekitar rumah (62,2%) dan sampah-sampah tersebut hanya di tumpuk dan dibiarkan begitu saja (97,8%). Kebiasaan lain yaitu menggantung pakaian dimana masyarakat masih memiliki kebiasaan menggantung pakaiannya setelah digunakan (91,1%) dan parahnya lagi pakaian tersebut digantung di dinding kamar ataupun di belakang pintu kamar (91,1%). jentik nyamuk juga biasanya dipengaruhi oleh adanya wadah untuknya berkembangbiak baik berupa TPA dimana ditemukan jentik nyamuk pada beberapa TPA (82,2%), beberapa rumah sampel berdekatan ataupun memiliki tanaman rimbun (64,4%) dan pakaian yang tergantung (91,1%).

Kata Kunci: Perilaku, Jentik Nyamuk, Telaga Biru